

ABSTRAK

Fani Raihan Fadilah (1192010052) 2023, “Pengaruh Manajemen Program Tahfidz Terhadap Budaya Religius Madrasah (Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah PUI Ciranca Kec. Malausma)

Pendidikan di Indonesia diharapkan memperhatikan nilai-nilai budaya religius pada siswa dalam rangka meningkatkan kurikulum pendidikan dan evaluasi di madrasah, menerapkan program tahfidz al-Quran sebagai bentuk ikhtiyar untuk mewujudkan lulusan yang Islami. Tujuan diadakannya program tahfidz di madrasah yaitu untuk meningkatkan nilai religius siswa madrasah dan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai keunggulan madrasah. Dengan melalui program tahfidz diharapkan menjadi suatu cara yang tepat bahkan efektif untuk memperkuat budaya religius baik bagi siswa dan lingkungan madrasah. Karena dengan adanya program menghafal al-Quran (Hafidz), diharapkan akan munculnya nilai religius yang tinggi dalam setiap aktivitas siswa dengan mengamalkan apa yang telah mereka hafalkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen program tahfidz di MI PUI Ciranca kec. Malausma, untuk mengetahui tingkat religius di madrasah, untuk mendeskripsikan pengaruh manajemen program tahfidz terhadap budaya religius madrasah di MI PUI Ciranca ke. Malausma objeknya adalah pengaruh manajemen program tahfidz terhadap budaya religius madrasah. Penelitian ini menggunakan metode Ex Post Facto dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan terhadap 32 siswa/i. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuesioner. Analisis data dilakukan dengan tahapan analisis instrumen (validitas dan reliabilitas), analisis parsial per indikator (uji reliabilitas variabel X dan uji realitas variabel Y), analisis asumsi klasik (linieritas dan normalitas), uji korelasi, analisis koefisien determinasi, dan analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji F dan uji T). Pengumpulan data dengan teknik angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh manajemen program tahfidz al-Qur'an terhadap budaya religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) PUI Ciranca memperoleh nilai $0,016 < 0,05$ yang artinya bahwa hubungan manajemen program tahfidz al-Qur'an dengan pembentukan budaya religius terdapat korelasi atau hubungan. Kemudian koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,424 yang artinya bahwa variabel X dengan variabel Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan pada tingkat kekuatan yang “Cukup” karena berada pada kategori 0,40 s/d 0,60 dengan bentuk hubungannya positif. Dikatakan positif karena apabila program tahfidz al-Qur'an termanage dengan baik, maka budaya religius akan terbentuk di dalam diri siswa. Kemudian koefisien korelasi (R^2) sebagaimana pada tabel 4.17 menunjukkan pada angka sebesar 0,179 yang artinya bahwa pengaruh variabel X (manajemen program tahfidz al-Qur'an) terhadap variabel Y (budaya religius) sebesar 17,9% sedangkan 82,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Manajemen Program, Tahfidz, Budaya Religius*